

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR



TAPEL
2023/2024

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
NIP. 199008102015021002

KELAS II (DUA)
SEMESTER GANJIL

BAHASA INDONESIA

SD NEGERI UNGGULAN 1
KOTA MAKASSAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR									
INFORMASI UMUM									
A. Identitas Penulis									
Nama Penyusun	: ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.								
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Unggulan 1								
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)								
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024								
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia								
Fase	: A								
Kelas / Semester	: II (Dua) / I (Ganjil)								
Bab I	: Mengenal Perasaan								
Alokasi Waktu	: 24 JP (6 Minggu)								
B. Profil Pelajar Pancasila									
1. Berkebhinekaan global 2. Bergotong-royong, 3. Mandiri, 4. Bernalar kritis, 5. Kreatif.									
C. Peserta Didik									
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal								
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar								
Jumlah Peserta Didik	: 20 – 30 peserta didik								
D. Model Pembelajaran									
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka								
Pendekatan	: Sainifik								
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>								
Metode Pembelajaran	: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, bermain peran, wawancara, penugasan								
E. Sarana & Prasarana									
Media	: Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan internet*								
Sumber Belajar	: Buku Siswa Buku cerita								
Media Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa; poster nama peserta didik; karton putih lebar; potongan gambar dari majalah; sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang perasaan, contohnya: <ul style="list-style-type: none"> Ira Tidak Takut https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ead54a0b-88ff-87c0775046c7?uiLanguage=6260074016145408 Barani di Danau Raksasa https://literacycloud.org/stories/893-barani-di-danauraksasa/ Alia Juga Berani http://repositori.kemdikbud.go.id/18243/1/Alia%20Juga%20Berani%20%28Liza%20Erfiana%29.pdf 								
F. Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)									
Kompetensi prasyarat adalah kompetensi awal yang sudah dipahami peserta didik sebelum mempelajari materi ini, yaitu:									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Elemen</th> <th>Kompetensi Prasyarat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Menyimak</td> <td>Peserta didik sudah mampu menyimak dengan saksama dan memahami instruksi sederhana</td> </tr> <tr> <td>Membaca dan Memirsa</td> <td>Peserta didik sudah mampu memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat dan gambar/ ilustrasi</td> </tr> <tr> <td>Berbicara dan</td> <td>Peserta didik sudah mampu berbicara dengan volume yang tepat, serta</td> </tr> </tbody> </table>		Elemen	Kompetensi Prasyarat	Menyimak	Peserta didik sudah mampu menyimak dengan saksama dan memahami instruksi sederhana	Membaca dan Memirsa	Peserta didik sudah mampu memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat dan gambar/ ilustrasi	Berbicara dan	Peserta didik sudah mampu berbicara dengan volume yang tepat, serta
Elemen	Kompetensi Prasyarat								
Menyimak	Peserta didik sudah mampu menyimak dengan saksama dan memahami instruksi sederhana								
Membaca dan Memirsa	Peserta didik sudah mampu memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat dan gambar/ ilustrasi								
Berbicara dan	Peserta didik sudah mampu berbicara dengan volume yang tepat, serta								

Mempresentasikan	menjawab pertanyaan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya
Menulis	Peserta didik sudah mampu menuliskan namanya sendiri, mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan berdasarkan beberapa kata kunci dan gambar, menuliskan beberapa kata yang sering ditemui sehari-hari

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Tahunan:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami instruksi sederhana, memahami dan memaknai informasi dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan) sesuai dengan jangkauannya.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat dan gambar/ilustrasi. Peserta didik juga membaca kata yang sering ditemui dengan fasih dan menemukan informasi pada sebuah kalimat, serta menjelaskan topik sebuah teks yang dibacanya. Dengan bantuan gambar, peserta didik membuat simpulan dalam bentuk kalimat sederhana, yang berangkat dari pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional yang sesuai dengan jangkauannya.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik berbicara dengan santun, menggunakan volume yang tepat sesuai dengan tempat berbicara, serta mampu menjawab pertanyaan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya. Peserta didik menanggapi komentar orang lain dengan relevan, bertanya untuk mengklarifikasi pemahaman, dan meminta penjelasan terkait topik tertentu. Peserta didik mempresentasikan ide, serta menceritakan ulang sebuah cerita atau pengalaman secara lebih rinci.
Menulis	Peserta didik menulis kalimat dalam teks naratif, prosedur, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi sederhana. Dengan bimbingan, peserta didik mampu merevisi dan menyunting kalimatnya sendiri. Peserta didik menulis kalimat sederhana untuk menggambarkan pengalaman, pengamatan, atau menuliskan ulang petikan frasa atau kalimat dari buku yang dibaca/dibacakan kepadanya.

B. Tujuan Pembelajaran

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Mengamati	Mengidentifikasi perbedaan perasaan melalui gambar.
Berbicara	Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.
Berbicara	Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.
Menyimak	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Berbicara	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Mengamati	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mengenali berbagai jenis perasaan dengan tepat.
Berbicara	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mempresentasikan informasi

	tentang mimik berbagai perasaan dengan suara jelas dan penekanan intonasi.
Berbicara (Asesmen Formatif)	Melalui mengingat pengalaman pribadi, peserta didik dapat menceritakan perasaannya terkait pengalaman pribadi dengan suara yang jelas dan penekanan intonasi.
Menyimak	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca (Asesmen Formatif)	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca (Asesmen Formatif)	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Berbicara	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>

D. Materi Pokok

Elemen	Materi Pokok
Mengamati	Berbagai jenis perasaan.
Berbicara	Teknik presentasi dengan suara jelas dan penekanan intonasi tentang berbagai jenis perasaan.
Berbicara	Teknik presentasi dengan suara yang jelas dengan penekanan pada intonasi, tentang perasaan terkait pengalaman pribadi.
Menyimak	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Berbicara	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>

E. Pemahaman Bermakna

Isi bab ini akan membawa peserta didik untuk

- Mengenal berbagai perasaan;
- Mengenal hal-hal yang menjadi pemicu perasaan tertentu;
- Belajar tentang cara mengungkapkan marah yang sehat;
- Belajar cara menenangkan diri;
- Mengenal penyebab rasa takut;
- Belajar mengatasi perasaan sedih serta membantu kawan lain mengatasi kesedihan mereka;
- Belajar tentang penggunaan tanda titik dan huruf kapital melalui bacaan.

F. Pertanyaan Pemantik

"Apa kabar anak-anakku hari ini?"

"Bagaimana perasaan kalian setelah liburan kemarin?"

"Bagaimana perasaan kalian setelah naik ke kelas dua?"

"Apakah kalian merasa senang? Bahagia? Gembira?" Coba ekspresikan wajah kalian sesuai dengan perasaanmu saat ini".

"Adakah diantara kalian yang merasa sedih? Coba ekspresikan wajah sedih kalian".

G. Asesmen

<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen diagnostik: Asesmen diagnosis dilakukan untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Idealnya guru memetakan memetakan peserta didik yang dapat mengenal huruf, mengenal suku kata, mengenal kata, serta membaca dan menulis kalimat sederhana. 2. Asesmen formatif: berupa kegiatan yang mencakup uji pemahaman terhadap kemampuan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. 3. Asesmen sumatif : Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format Asesmen Sumatif dapat merujuk pada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Asesmen Sumatif untuk kelas dua mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. 	
H. Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan 1 (Mengamati)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari 5. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme 6. Guru melakukan apersepsi: Menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari hari ini 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari 	<p>Religius Mandiri Nasionalis</p> <p><i>Communication</i></p>
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<p>Siap-Siap Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjukkan gambar ekspresi wajah yang ada di halaman pembuka bab. 2. Mintalah peserta didik menebak nama perasaan yang tampak pada gambar. 3. Ulang kembali nama-nama perasaan di akhir kegiatan <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Inspirasi Kegiatan Sebagai alternatif, bawalah potongan gambar dari majalah atau koran yang menunjukkan berbagai perasaan. Jika memungkinkan, tontonlah video singkat yang menunjukkan mimik tokoh atau pemerannya.</p> </div> <p>Mengamati <i>Mengidentifikasi perbedaan perasaan melalui gambar.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajaklah peserta didik mengamati gambar di halaman ini. 2. Tanyakan kepada peserta didik tentang jumlah anak dalam gambar dan kegiatan yang sedang mereka lakukan. 3. Tanyakan kepada peserta didik tentang nama-nama perasaan yang terlihat pada gambar (tahu atau tidak tahu). 4. Tanyakan kepada peserta didik tentang penyebab dari perasaan yang dialami anak-anak pada gambar tersebut. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Inspirasi kegiatan Kegiatan Perancah: Dampingi peserta didik dalam mengamati gambar dan pancing dengan pertanyaan atau petunjuk agar peserta didik dapat menebak nama perasaan. Kegiatan Pengayaan: Bantu peserta didik untuk menulis nama-nama perasaan di papan tulis.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 5. Dampingi peserta didik saat membaca nama-nama perasaan yang ada di halaman ini. Minta peserta didik menjelaskan definisi perasaan-perasaan tersebut. Kemudian, jelaskan definisi kata-kata berikut berdasarkan KBBI kepada peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> senang : puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, berbahagia, gembira takut : merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana; tidak berani, khawatir sedih : merasa sangat pilu dalam hati; susah hati marah : sangat tidak senang; marah : sangat tidak senang; berang; gusar 	<p><i>Collaboration Communication Critical Thinking and Problem Solving</i></p>

kaget : terkejut	
malu : segan melakukan sesuatu karena agak takut	
bangga : besar hati karena mempunyai keunggulan	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. 	Communication Collaboration Religius

Pertemuan 2 (Berbicara)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari 5. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme 6. Guru melakukan apersepsi: Menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari 	Religius Mandiri Nasionalis Communication
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<p>Berbicara <i>Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajak peserta didik untuk mengamati gambar sekali lagi. 2. Minta peserta didik untuk menjelaskan mimik tiap-tiap perasaan. 3. Minta peserta didik berpasangan untuk berlatih tanya-jawab. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Tip Pembelajaran</p> <p>Cobalah untuk mengaitkan tema perasaan ini dengan pengalaman yang dirasakan peserta didik pada hari pertama masuk sekolah. Apakah peserta didik merasa senang dan bersemangat? Apakah peserta didik takut atau malu berada di kelas baru? Apakah peserta didik sedih karena libur telah usai? Apakah peserta didik sedih karena berada di kelas yang berbeda dengan sahabat baiknya? Apakah peserta didik merasa bangga karena telah naik kelas?</p> </div>	Collaboration Communication Critical Thinking and Problem Solving Mandiri
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. 	Communication Collaboration Religius

Pertemuan 3 (Berbicara) (Asesmen Formatif)																																																								
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C																																																							
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)																																																								
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari 5. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme 6. Guru melakukan apersepsi: Menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari 	Religius Mandiri Nasionalis <i>Communication</i>																																																							
Kegiatan Inti (85 Menit)																																																								
<p>Berbicara <i>Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.</i></p> <p>Bercerita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajaklah peserta didik untuk mengingat pengalaman masing-masing. 2. Apakah peserta didik pernah merasa senang, kaget, malu, atau bangga? 3. Apakah peserta didik ingat apa yang menyebabkan munculnya perasaan itu? 4. Mintalah peserta didik untuk memilih dua perasaan saja. 5. Kemudian, minta peserta didik untuk menyampaikan pengalaman masing-masing di depan kelas. Peserta didik membaca teks "Rana dan Rani" dan membandingkan sifat dari keduanya. <p>Instrumen Penilaian</p> <p>⊕ Tabel 1.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Presentasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Nama Peserta Didik</th> <th>Volume Suara</th> <th>Pelafalan</th> <th>Percaya Diri</th> <th>Kelancaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Banyu</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Langit</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Omi</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Reva</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik</p> <p>Tabel 1.3 Contoh Rubrik Penilaian Presentasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Volume</th> <th>Pelafalan</th> <th>Percaya Diri</th> <th>Kelancaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kurang</td> <td>Suara tidak dapat terdengar dengan jelas.</td> <td>Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.</td> <td>Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.</td> <td>Berbicara tidak lancar.</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>Suara terdengar cukup jelas.</td> <td>Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.</td> <td>Sesekali melakukan kontak mata.</td> <td>Berbicara cukup lancar.</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>Suara terdengar oleh seisi kelas.</td> <td>Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.</td> <td>Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.</td> <td>Berbicara lancar.</td> </tr> <tr> <td>Sangat Baik</td> <td>Suara terdengar</td> <td>Mengucapkan semua kata</td> <td>Secara konsisten</td> <td>Berbicara sangat lancar.</td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran	1.	Banyu	2	1	2	4	2.	Langit	4	4	4	3	3.	Omi	2	2	3	4	4.	Reva	3	3	1	3		Volume	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran	Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas.	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.	Cukup	Suara terdengar cukup jelas.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar.	Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.	Sangat Baik	Suara terdengar	Mengucapkan semua kata	Secara konsisten	Berbicara sangat lancar.	<i>Collaboration</i> <i>Communication</i> <i>Creative and Innovation</i> Mandiri
Nomor	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran																																																			
1.	Banyu	2	1	2	4																																																			
2.	Langit	4	4	4	3																																																			
3.	Omi	2	2	3	4																																																			
4.	Reva	3	3	1	3																																																			
	Volume	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran																																																				
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas.	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.																																																				
Cukup	Suara terdengar cukup jelas.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar.																																																				
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.																																																				
Sangat Baik	Suara terdengar	Mengucapkan semua kata	Secara konsisten	Berbicara sangat lancar.																																																				

	dengan jelas oleh seisi kelas.	dengan jelas.	melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	
Kegiatan Penutup (10 Menit)				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. 				Communication Collaboration Religius

Pertemuan 4 (Menyimak)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 5 (Menyimak & Menulis)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 6 (Membaca)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 7 (Membaca)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

--

Pertemuan 8 (Menulis & Membaca) (Asesmen Formatif)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 9 (Membaca)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 10 (Berbicara)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 11 (Membaca)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 12 (Menulis)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 13 (Menulis)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 14 (Menulis)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Pertemuan 15 (Menulis)	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Inti (85 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>	

Jurnal Membaca
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>

Kreativitas
<i>Contoh Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas II</i>

I. Refleksi Guru dan Peserta Didik
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. • Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut. • Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua. <p>Refleksi Guru</p> <p>A. Memetakan Kemampuan Peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada akhir bab ini guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalamannya; • Menyimpulkan perasaan tokoh; • Menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya; <p>Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.</p> 2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1: Kurang 2: Cukup

- 3: Baik
- 4: Sangat Baik

Tabel 1.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan

Nomor	Nama Peserta Didik	Menceritakan Pengalaman	Menyimpulkan Perasaan Tokoh	Menyampaikan Pendapat tentang Cerita dan Mengaitkannya dengan Pengalaman Pribadinya
1.	Banyu	4	1	3
2.	Langit	3	3	2
3.	Omi	2	2	2
4.	Reva	1	1	2

B. Merefleksikan Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 1.7 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 1

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			
5.	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6.	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien.			
7.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8.	Saya telah melibatkan peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan, di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10.	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11.	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai Asesmen Formatif peserta didik.			
13.	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14.	Saya mengajak para peserta didik merefleksikan pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 1.8 Contoh Refleksi Guru di Bab 1

Keberhasilan yang saya rasakan ketika mengajarkan bab ini: Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya: Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

<p>.....</p> <p>Kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan peserta didik:</p> <p>.....</p> <p>Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:</p> <p>.....</p> <p>Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajarkan bab ini:</p> <p>.....</p>
--

LAMPIRAN
A. Pengayaan dan Remedial
<p>Pengayaan Peserta didik yang telah mencapai target kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran diberikan kegiatan pengayaan</p> <p>Remedial Peserta didik yang belum mencapai target ketercapaian tujuan pembelajaran diberikan bimbingan dalam kegiatan remedial</p>
B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik (Terlampir)
C. Lembar Kerja Peserta Didik (Terlampir)
D. Rubrik Penilaian (Terlampir)
E. Glossarium
<ul style="list-style-type: none"> • Fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya) • Gawai: alat elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis • Grafik: lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya) • Intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar • Kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya • Peta berpikir: diagram dengan struktur hierarkis yang digunakan untuk menyajikan informasi atau pemikiran secara visual • Teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya
F. Daftar Pustaka
<p>Widjati Hartiningtyas Eni Priyanti. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Keluargaku Unik untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p> <p>Widjati Hartiningtyas Eni Priyanti. 2021. Bahasa Indonesia Keluargaku Unik untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p>

Mengetahui:
Kepala SD Negeri Unggulan 1,

Bulete, 2023
Guru kelas V,

NADA NUR, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197725122000012001

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
NIP. 199008102015021002

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)
SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

<p>KELAS II (FASE A)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR PPKN 4. MODUL AJAR SENI MUSIK 5. MODUL AJAR SENI RUPA 6. MODUL AJAR SENI TARI 7. MODUL AJAR SENI TEATER 8. MODUL BAHASA INGGRIS <p>KELAS V (FASE C)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR IPAS 4. MODUL AJAR PPKN 5. MODUL AJAR SENI MUSIK 6. MODUL AJAR SENI RUPA 7. MODUL AJAR SENI TARI 8. MODUL AJAR SENI TEATER 9. MODUL BAHASA INGGRIS 	<p>KELENGKAPAN TIAP MAPEL=</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) ✓ ATP (SILABUS) ✓ KKTP (KKM) ✓ PEMETAAN TUJUAN ✓ PROGRAM SEMESTER ✓ PROGRAM TAHUNAN ✓ JURNAL HARIAN ✓ BAHAN AJAR ✓ LKPD ✓ RUBRIK PENILAIAN <p>BONUS</p> <ul style="list-style-type: none"> 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA 📖 BUKU PENDAMPING MATERI 📄 MODUL P5 📄 KOSP 📄 PANDUAN ASESMEN <p style="text-align: center;"> 0823 1223 7773</p>
---	---

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022
KELAS II SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024
FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA KELENGKAPANNYA DALAM BENTUK WORD/DOC

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT

WhatsApp : 0823 1223 7773

1. DIBUAT SESUAI REGULASI PADA PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)
2. MODUL AJAR DIBUAT OLEH GURU SD (BUKAN DARI JENJANG GURU YANG TIDAK RELEVAN).
3. MENGGUNAKAN CP TERBARU 033 DENGAN BUKU REVISI TERBARU
4. FILE BERGARANSI
5. BERKUALITAS, KHUSUS UNTUK JENJANG SD / MI

“Mari Menjadi Guru Cerdas dengan Perangkat Ajar yang Berkualitas”

CP & ATP dan kelengkapan lainnya ada pada halaman terakhir modul ini

Lampiran Bab 1

Aku yang Unik

Bahan Ajar

Informasi untuk Guru

Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Aktivitas
Mengamati	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat menemukan berbagai jenis perasaan dengan tepat.	Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis perasaan dan menyebutkan nama perasaan sesuai gambar yang disajikan.
Berbicara	Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mempresentasikan informasi tentang mimik berbagai perasaan dengan suara jelas dan penekanan intonasi.	Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis perasaan dan melakukan presentasi menggunakan salah satu gambar pada Buku Siswa di depan kelas dengan memperhatikan suara dan intonasi yang jelas.
Berbicara (Asesmen Formatif)	Melalui mengingat pengalaman pribadi, peserta didik dapat menceritakan perasaannya terkait pengalaman pribadi dengan suara yang jelas dan penekanan intonasi.	Peserta didik bercerita di depan kelas tentang perasaan yang dialami terkait pengalaman pribadi.
Menyimak	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Membaca (Asesmen Formatif)	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Berbicara	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Membaca	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>
Menulis	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>	<i>Contoh Modul Ajar Kelas II</i>

Bahan Bacaan Peserta Didik

Pertemuan 1 (Mengamati)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
 RESET, DAN TEKNOLOGI
 REPUBLIK INDONESIA, 2021
 Bahasa Indonesia: Kurikulum UNB
 untuk SD Kelas II
 Penulis: Widjati, Hartiningtyas, Eni Priyanti
 ISBN: 978-602-244-630-9



Tujuan Pembelajaran

- Kalian dapat menceritakan pengalaman tentang berbagai perasaan.
- Kalian dapat menyimpulkan perasaan tokoh cerita.
- Kalian dapat mengaitkan pesan cerita dengan pengalaman pribadi.



Siap-Siap Belajar

Amati gambar di halaman pembuka.

Apa saja perasaan yang terlihat pada gambar?



Amati gambar di atas bersama guru. Berapa jumlah anak di dalam gambar? Sebutkan perasaan yang dialami oleh anak-anak dalam gambar. Bacalah nama-nama perasaan di bawah ini.

senang bangga marah malu
sedih takut kaget

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Pertemuan 1 (Mengamati)

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Kegiatan : 1 (Mengamati)

Kegiatan:

Dampingi peserta didik saat membaca nama-nama perasaan yang ada pada kegiatan ini. Minta peserta didik menjelaskan definisi perasaan-perasaan tersebut. Kemudian, jelaskan definisi kata-kata berikut berdasarkan KBBI kepada peserta didik:

senang bangga marah malu
sedih takut kaget

- senang** : puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, berbahagia, gembira
takut : merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana; tidak berani, khawatir
sedih : merasa sangat pilu dalam hati; susah hati
marah : sangat tidak senang; berang; gusar
kaget : terkejut
malu : segan melakukan sesuatu karena agak takut

Pertemuan 2 (Berbicara)



Berbicara



Amati lagi gambar anak-anak di dalam kelas. Jelaskan mimik masing-masing perasaan. Berlatihlah tanya-jawab dengan seorang teman.

Contoh:

Fina: Bagaimana mimik orang yang merasa senang?

Omi: Orang yang merasa senang biasanya tersenyum.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Pertemuan 2 (Berbicara)

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Kegiatan : 2 (Berbicara)



Amati gambar anak-anak di dalam kelas.

Jelaskan mimik masing-masing perasaan

Bertanya jawablah dengan teman disebelahmu!

Bahan Bacaan Peserta Didik

Pertemuan 3 (Berbicara) (Asesmen Formatif)



Bercerita

Ingatlah pengalaman kalian masing-masing.
 Pilih satu perasaan yang pernah kalian alami.
 Apa penyebabnya?
 Ceritakan pengalaman kalian di depan kelas.
 Contoh: Aku senang saat menang dalam permainan.
 Aku terkejut saat mendengar suara petasan.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Pertemuan 3 (Berbicara) (Asesmen Formatif)

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Kegiatan : 3 (Berbicara) (Asesmen Formatif)



Bercerita

Ingatlah pengalaman kalian masing-masing.
 Pilih dua perasaan yang pernah kalian alami.
 Misalnya senang, kaget, malu, atau bangga
 Apa penyebabnya?
 Ceritakan pengalaman kalian di depan kelas.
 Contoh: Aku senang saat menang dalam permainan.
 Aku terkejut saat mendengar suara petasan.

Dalam kegiatan ini kalian belajar menjelaskan penyebab perasaan kalian.



Bab 1 | Mengetahui Perasaan 3

Bahan Bacaan Peserta Didik

Pertemuan 4 (Menyimak)

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Pertemuan 4 (Menyimak)

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Kegiatan : 4 (Menyimak)

Bahan Bacaan Peserta Didik
Pertemuan 5 (Menyimak & Menulis)
Lembar Kegiatan Peserta Didik
Pertemuan 5 (Menyimak & Menulis)
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
Kegiatan : 5 (Menyimak & Menulis)

Bahan Bacaan Peserta Didik
Pertemuan 6 (Membaca)
Lembar Kegiatan Peserta Didik
Pertemuan 6 (Membaca)
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
Kegiatan : 6 (Membaca)

Bahan Bacaan Peserta Didik
Pertemuan 7 (Membaca)
Lembar Kegiatan Peserta Didik
Pertemuan 7 (Membaca)
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
Kegiatan : 7 (Membaca)

Bahan Bacaan Peserta Didik
Pertemuan 8 (Menulis & Membaca) (Asesmen Formatif)
Lembar Kegiatan Peserta Didik
Pertemuan 8 (Menulis & Membaca) (Asesmen Formatif)
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
Kegiatan : (Menulis & Membaca) (Asesmen Formatif)

Bahan Bacaan Peserta Didik	
Pertemuan 9 (Membaca)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik	
Pertemuan 9 (Membaca)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Kegiatan	: 9 (Membaca)

Bahan Bacaan Peserta Didik	
Pertemuan 10 (Berbicara)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik	
Pertemuan 10 (Berbicara)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Kegiatan	: 10 (Berbicara)

Bahan Bacaan Peserta Didik	
Pertemuan 11 (Membaca)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik	
Pertemuan 11 (Membaca)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Kegiatan	: 11 (Membaca)

Bahan Bacaan Peserta Didik	
Pertemuan 12 (Menulis)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik	
Pertemuan 12 (Menulis)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Kegiatan	: 12 (Menulis)

Bahan Bacaan Peserta Didik	
Pertemuan 13 (Menulis)	

Lembar Kegiatan Peserta Didik	
Pertemuan 13 (Menulis)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Kegiatan	: 13 (Menulis)

Bahan Bacaan Peserta Didik	
Pertemuan 14 (Menulis)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik	
Pertemuan 14 (Menulis) (Asessmen Formatif)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Kegiatan	: 14 (Menulis)

Bahan Bacaan Peserta Didik	
Pertemuan 15 (Menulis)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik	
Pertemuan 14 (Menulis) (Asessmen Formatif)	
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Kegiatan	: 14 (Menulis)

Jurnal Membaca

Kreativitas

RUBRIK PENILAIAN

1. SIKAP SPIRITUAL

No.	Deskripsi Sikap Spiritual	Kriteria
1.	Berdoa Sebelum Melakukan tugas atau pekerjaan (Religius)	1 Peserta didik duduk dengan khitmad.
		2. Peserta didik melakukan sikap berdoa.
		3. Peserta didik melafadzkan doa dengan baik dan benar.
		4. Peserta didik fokus berdoa dan tidak gaduh.
2.	Sikap bersyukur	1. Peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.
		2. Peserta didik tidak mengeluh terhadap keadaan.
		3. Peserta didik selalu bersyukur atas karunia sehat.
		4. Peserta didik menunjukkan sikap bersyukur atas nikmat sehat.
3.	Berdoa sesudah melakukan tugas atau pekerjaan (Religius)	Peserta didik duduk di kursi.
		2. Peserta didik melipat tangannya di atas meja.
		3. Peserta didik melafadzkan doa dengan baik dan benar.
		4. Peserta didik fokus berdoa dan tidak gaduh.

Skor Penilaian

1	2	3	4
Hanya memenuhi satu kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi empat kriteria

Skor Penilaian

1	2	3	4
Hanya memenuhi satu kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi empat kriteria

Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian spiritual : bentuk observasi, skor kriteria diisi dengan tanda ceklist (Q)

	Nama PD	Aspek 1 (Religius)	Aspek 2 (Syukur)	Aspek 3 (Religius)	Skor	Predikat
1						
2						
3						
..						
Skor Maksimal = 12 (Aspek 1 + Aspek 2 + Aspek 3)						

Predikat

Rentang	Predikat
10-12	Sangat Baik
7-9	Baik
4-6	Cukup
1-3	Perlu Bimbingan

2. SIKAP SOSIAL

Penilaian Antar Teman

Nama peserta didik yang dinilai	:		
Kelas/Semester	:		
Mata Pelajaran	:		
Petunjuk: berilah tanda ceklist (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!			
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak

1	Apakah temanmu rajin dalam mengikuti diskusi kelompok?		
2	Apakah temanmu sering menemukan solusi dari permasalahan soal-soal?		
3	Apakah temanmu senang memberikan bantuan penyelesaian soal kepada teman yang lain?		
4	Apakah temanmu mau menerima pendapat teman yang lain?		
5	Apakah temanmu memaksa untuk menerima pendapatnya?		
6	Apakah temanmu bekerja sama dengan teman yang lain dengan baik?		
Responden			
(.....)			

Keterangan:

1. Perilaku/sikap pada instrumen di atas ada yang positif (No. 1, 2, 3, 4 dan 6) dan ada yang negatif (No. 5).
2. Pemberian skor untuk perilaku/sikap yang positif yaitu: YA 2, Tidak- 1.
3. Untuk perilaku/sikap yang negatif adalah sebaliknya yaitu: Tidak- 2, Ya- 1.
4. Selanjutnya guru dapat membuat rekapitulasi hasil penilaian mengenai perilaku/sikap yang dilakukan oleh sesama peserta didik menggunakan format berikut:

No	Nama	Pengamat	Skor Perilaku						Jumlah Skor	Nilai Sikap	Kriteria
			1	2	3	4	5	6			
1											
2											
3											
dst											

Keterangan:

1. Jumlah skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
 2. Pada contoh di atas skor maksimal = 6 x 2 = 12
 3. Nilai sikap = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 6
 4. Pada contoh di atas nilai sikap = 7/8 x 6 = 5.25
 5. Kualifikasi nilai sikap sama seperti pada penilaian diri.
- *) Nama pengamat tidak harus diisi.



Sampel Nilai dan Kategori

Skor Rubrik	Nilai (Grade)	Kategori
12	A+	Sangat Baik
11	A	Sangat Baik
10	B+	Baik
9	B	Baik
8	C+	Cukup
7	C	Cukup
6	D	Tidak Memuaskan
<6	D	Tidak Memuaskan

3. ASESMEN DIAGNOSIS

Tabel 1. Pemetaan Asesmen Diagnosis pada Awal Tahun

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati/Dinilai					Total Skor
		Pengenalan Huruf	Pengenalan Suku Kata	Pengenalan Kata	Menulis Kalimat Sederhana	Membaca Kalimat Sederhana	
1							
2							
3							

1: Kurang (dapat menjawab sebagian kecil soal dengan benar)

2: Cukup (dapat menjawab separuh bagian soal dengan benar)

3: Baik (dapat menjawab sebagian besar soal dengan benar)

4: Sangat Baik (dapat menjawab semua soal dengan benar)

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan mendapatkan pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah, sementara peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.

3. ASESMEN FORMATIF

Tabel 3. Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

	Volume	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas.	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.
Cukup	Suara belum terdengar oleh seisi kelas, hanya terdengar oleh guru.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar.
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat Baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas.	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

Tabel 4. Contoh Pemetaan Hasil Asesmen Formatif (Kemampuan Berbicara di Bab 1)

No	Nama Peserta Didik	Volume	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Catatan:

- Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Komunikasikan kepada orang tua peserta didik yang bersangkutan dan konsultasikan

dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.

- Dengan merujuk pada Alur Konten Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.
- Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah mereka kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap baik dan memperhatikan, serta tingkat antusiasme saat mengikuti proses pembelajaran.
 - Dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik.
 - Proyek kelas.

Tabel 5 Contoh Rubrik Penilaian Membaca

	Kemampuan Menyimpulkan Perasaan Tokoh Cerita	Kemampuan Menyampaikan Pendapat dan Mengaitkan Cerita dengan Pengalaman Pribadi
Kurang	Menyebutkan satu perasaan dengan benar atau tidak menjawab sama sekali.	Tidak dapat menjelaskan alasan dan mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.
Cukup	Menyebutkan dua perasaan dengan benar.	Mampu menjelaskan alasan dan mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.
Baik	Menyebutkan tiga perasaan dengan benar.	Mampu menjelaskan alasan secara logis dan sesuai konteks, serta mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.
Sangat Baik	Menyebutkan empat sampai lima perasaan dengan benar.	Mampu menunjukkan sikap setuju/ tidaknya, serta dapat menjelaskan alasan secara logis dalam susunan kalimat yang baik dan mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.

Tabel 1.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membaca

Nomor	Nama Peserta Didik	Menyimpulkan Perasaan Tokoh Cerita (Pertanyaan Nomor 2)	Menyampaikan Pendapat tentang Cerita dan Mengaitkannya dengan Pengalaman Pribadi (Pertanyaan Nomor 4 dan 5)
1.	Banyu	4	4
2.	Langit	3	3
3.	Omi	2	2
4.	Reva	1	1

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat baik

4. ASESMEN SUMATIF

Tabel 5. Rubrik Asesmen Berbicara

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Isi pembicaraan tidak sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal. Presentasi/ Berbicara tidak selesai.
Ketepatan Berbahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan	Sebagian tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan

		sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingungkan pendengar.	tepat, meskipun tidak bervariasi. Terdapat beberapa kesalahan yang membingungkan pendengar.	tidak tepat. Terdapat banyak kesalahan yang membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik, meskipun kadang kurang lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Teks tidak dilafalkan dengan baik dan sering kurang lancar. Sulit dimengerti oleh pendengar.
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu kadang tidak tepat. Menunjang sebagian penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu tidak tepat (tidak ada). Menghambat penyampaian pesan.

Tabel 6. Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal. Tulisan tidak selesai.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.

REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

Asyik! Bab 1 sudah selesai. Apa saja yang sudah kalian pelajari? Salinlah tabel berikut di buku tulis kalian. Kemudian isi dengan tanda centang, ya.

No.	Tentang Bab 1 "Mengenal Perasaan" Selalu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1.	Saya bisa mengenali perasaan diri sendiri.		

2.	Saya bisa mengenali perasaan orang lain.		
3.	Saya bisa mengenali penyebab munculnya perasaan.		
4.	Saya bisa mengatasi rasa marah.		
5.	Saya bisa mengatasi rasa takut.		
6.	Saya bisa membantu teman mengatasi perasaannya.		
7.	Saya bisa mengenali perasaan yang ada pada gambar.		
8.	Saya bisa membaca bersama orang lain (teman atau guru).		
9.	Saya bisa menyampaikan pendapat dan alasan.		
10.	Saya bisa menuliskan ide dalam kalimat sederhana.		
11.	Saya bisa menyimak puisi.		
12.	Saya bisa membuat peta berpikir bersama guru.		
13.	Saya bisa menggunakan huruf kapital dalam kalimat.		
14.	Saya bisa menggunakan tanda baca titik dalam kalimat.		